BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil uji *statistic independent sample t-test* menunjukkan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata pendapatan bagi hasil *musyarakah* Bank Syariah Mandiri (BSM) berada di atas BNI Syariah, begitu juga dengan pendapatan bagi hasil *mudharabah* Bank Syariah Mandiri (BSM) berada di atas BNI Syariah. Perbedaan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan BNI Syariah ini terjadi karena pada dasarnya setiap lembaga keuangan besarnya DPK, NPF dan SBIS itu berbeda yang ketiga faktor tersebut itu secara simultan mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* dan pada akhirnya akan mempengaruhi besarnya pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah* yang diterima bank.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Topik penelitian ini kedepannya memperkaya skripsi yang ada di IAIN Tulungagung, oleh karena itu perlu adanya penguatan teori mengenai topik yang ada dalam penelitian ini. IAIN Tulungagung harus menyediakan referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

2. Bagi Pihak Bank

a. Bank Syariah Mandiri (BSM)

Mengingat pendapatan rata-rata baik *musyarakah* maupun *mudharabah* Bank Syariah Mandiri (BSM) lebih tinggi dari pada BNI Syariah maka dapat dijadikan acuan bagi Bank Syariah Mandiri (BSM) untuk lebih meningkatkan lagi jumlah pembiayaan baik melalui akad *al-musyarakah* dan *al-mudharabah* sehingga pendapatan bagi hasil yang didapatkan besar yang dampaknya menambah profitabilitas bagi pihak bank.

b. BNI Syariah

Untuk meningkatkan profitabilitas bagi bank maka hendaknya meningkatkan jumlah pembiayaan dengan akad *al-musyarakah* dan *al-mudharabah* karena melihat pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *al-mudharabah* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Mengingat pendapatan rata-rata BNI Syariah baik *musyarakah* maupun *mudharabah* lebih rendah dari pada Bank

Syariah Mandiri (BSM) maka BNI Syariah seharusnya tetap menjaga stabilitas dana terutama dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga dengan semakin besarnya dana yang dihimpun oleh bank akan lebih besar pula penyaluran dana yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi hasil baik *musyarakah* maupun *mudharabah,* menekan sekecil mungkin biaya operasional yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan operasional, pemilihan kegiatan operasional pun harus dijalankan sesuai dengan sasaran dan efektif, agar pendapatan bagi hasil yang didapatkan meningkat dan pendapatan operasional juga besar dan disarankan untuk tetap berhati-hati dalam melakukan pembiayaan agar tingkat risiko pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Selain itu BNI Syariah disarankan untuk lebih peka terhadap perubahan kondisi ekonomi, sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mengelola pembiayaannya agar risiko pembiayaan bermasalahnya dapat ditekan, mengelola modal yang dimiliki dengan efektif dan efisien sehingga mampu menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan aktiva beresiko.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Kaitannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperbanyak teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan *mudharabah.*

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam menetapkan seberapa besar BI Rate karena hal tersebut dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menyimpan uang di bank, dengan uang tersebut bank akan melakukan akad kerja sama berupa akad *musyarakah* atau akad *mudharabah* yang nantinya terdapat pendapatan bagi hasil yang dapat menguntungkan bagi pihak bank.